

ABSTRAK

Sekripsi dengan judul “ANALISIS FRAMING DETIK.COM DAN CNN INDONESIA Pada Pemberitaan “Fufufafa” ” ini ditulis oleh muhammad abdul hamid, NIM 126304212164 Dengan pembimbing Agus widodo, M.Si.

Kata kunci: *Framing*, Robert N. Entman, Detik.com, CNN Indonesia, Media Online, Fufufafa

Penelitian ini menganalisis pembingkaihan isu akun Kaskus "Fufufafa" oleh Detik.com Dan CNN Indonesia pada periode 3 – 18 September 2024, bertujuan untuk memahami bagaimana media tersebut mengkonstruksi isu akun Kaskus "Fufufafa". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis *framing* Robert N. Entman. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa Detik.com membingkai "Fufufafa" berdasarkan elemen *Define Problems* sebagai dugaan keterkaitan Gibran dengan akun anonim *Fufufafa* yang menyoroti integritasnya sebagai wapres terpilih. *Diagnose Causes* berasal dari temuan digital warganet dan kurangnya klarifikasi dari Gibran. *Make A Moral Judgment* disampaikan netral, namun mengajak pembaca mempertimbangkan tanggung jawab moral pejabat publik. *Treatment Recommendation* menekankan pentingnya penelusuran digital forensik dan pelaporan resmi sesuai hukum tanpa melanggar privasi. Sedangkan pada pemberitaan CNN Indonesia, *define problems* terletak pada kemunculan kembali akun Fufufafa yang dikaitkan dengan Gibran dan pernah menyudutkan Prabowo. *Diagnose causes* muncul karena minimnya klarifikasi dari Gibran dan sikap pemerintah yang tidak tegas. *Make a moral judgment* menilai respons tidak transparan mencerminkan lemahnya akuntabilitas pejabat publik. *Treatment recommendation* mendorong klarifikasi resmi dari Gibran dan investigasi digital objektif oleh pemerintah.

ABSTRACT

The thesis entitled “ANALYSIS OF FRAMING OF DETIK.COM AND CNN INDONESIA In “Fufufafa” News” was written by Muhammad Abdul Hamid, NIM 126304212164 with the supervisor Agus Widodo, M.Si.

Keywords: *Framing, Robert N. Entman, Detik.com, CNN Indonesia, Online Media, Fufufafa*

This study analyzes the framing of the Kaskus account "Fufufafa" by Detik.com and CNN Indonesia from September 3 to 18, 2024, aiming to understand how these media constructed the Kaskus account issue. This study uses descriptive qualitative methods and Robert N. Entman's framing analysis. This study identified that Detik.com framed "Fufufafa" based on the Define Problems element as Gibran's alleged connection to the anonymous Fufufafa account, which highlights his integrity as vice president-elect. The Diagnosis Causes stem from netizens' digital findings and Gibran's lack of clarification. The Make A Moral Judgment is presented neutrally but invites readers to consider the moral responsibility of public officials. The Treatment Recommendation emphasizes the importance of digital forensic investigations and official reporting in accordance with the law without violating privacy. Meanwhile, in CNN Indonesia's reporting, the Define Problems lies in the reappearance of the Fufufafa account, which is associated with Gibran and has previously criticized Prabowo. The Diagnosis Causes arose due to Gibran's lack of clarification and the government's indecisive stance. Make a moral judgment, assessing the non-transparent response as reflecting weak accountability of public officials. The treatment recommendation encourages an official clarification from Gibran and an objective digital investigation by the government.